

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian jenis analitik observasional dengan metode *case control*, dengan cara membandingkan antara kelompok kasus dengan kelompok kontrol, mencari faktor - faktor yang mempengaruhi PHBS dalam penggunaan jamban sehat (Budiman, 2008). Peneliti memperoleh data dari sampel melalui wawancara dan observasi kepada responden dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi, serta melakukan analisis data.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Delod Peken Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan. Adapun pertimbangan Penulis memilih Desa Delod Peken sebagai tempat penelitian karena Desa Delod Peken merupakan wilayah kerja Puskesmas Tabanan III yang merupakan tempat Penulis bekerja. Penulis berkeinginan untuk meningkatkan penggunaan jamban sehat di Desa Delod Peken yang merupakan salah satu Program kerja Dinas Kesehatan yaitu Menjadikan Desa Wilayah kerja Puskesmas Tabanan III Bebas dari Buang Air Besar Sembarangan (ODF) Tahun 2020. Desa Delod Peken termasuk salah satu desa yang beberapa KK masih belum menggunakan jambannya secara baik dan benar.

2. Waktu Penelitian

Adapun Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni tahun 2020.

C. Unit Analisis dan Responden

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pendidikan (pengetahuan), pekerjaan (sikap), pendapatan, ketersediaan lahan dan ketersediaan air bersih sedangkan responden dalam penelitian ini adalah kepala keluarga (KK).

1. Sampel

Karena menggunakan metode *case control* jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua KK yang tidak menggunakan atau memiliki jamban sehat di Desa Delod Peken Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan yang berjumlah 34 KK sebagai kasus dan 34 KK sebagai control (KK yang mempunyai jamban sehat). Total sampel sebanyak 68 KK.

2. Teknik pengambilan sampel

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling, dimana sampel yang diambil sudah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kriteria sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Orang dewasa sebanyak 34 KK yang merupakan kepala keluarga (bapak atau ibu) yang tidak memiliki jamban sehat dan 34 KK yang memiliki jamban sehat dan sebagai sampel untuk PHBS di rumah tangga yang bertempat tinggal di Desa Delod Peken Kecamatan Tabanan. KK sebagai pengontrol adalah 34 KK yang bersedia diwawancarai mengenai PHBS di rumah tangga dan berada berdekatan/bersebelahan dengan rumah/KK yang tidak memiliki jamban sehat.

D. Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah:

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi langsung dengan responden di lapangan seperti pendidikan, pekerjaan, pendapatan, ketersediaan lahan dan ketersediaan air bersih yang mempengaruhi PHBS dalam penggunaan jamban sehat
- b. Data Sekunder merupakan data yang didapat dengan cara mengutip data yang sudah ada dari instansi yang terkait dengan penelitian ini yaitu data KK yang tidak menggunakan jamban sehat baik dari Puskesmas Tabanan III dan Profil Desa Delod Peken.

2. Teknik pengumpulan data

- a. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data pendidikan, pekerjaan dan pendapatan melalui wawancara langsung dengan responden sesuai panduan kuesioner yang disediakan dan dilakukan oleh peneliti.
- b. Observasi yaitu mengamati secara langsung ketersediaan lahan dan ketersediaan air bersih yang dapat mempengaruhi PHBS dalam penggunaan jamban sehat dengan panduan lembar observasi dan dilakukan oleh peneliti.
- c. Data dokumentasi dilakukan sebagai pelengkap untuk memperoleh data penggunaan jamban sehat di desa Delod Peken, selain itu juga data tentang kependudukan, data geografi dan sebagainya.
- d. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah
 - 1) Alat tulis
 - 2) Peneliti (saya sendiri) beserta beberapa teman seangkatan semester II

- 3) Kamera (dokumentasi)
- 4) Lembar kuisisioner (lampiran 1)
- 5) Lembar observasi (lampiran 2)
- 6) Lembar tabulasi data (lampiran 3)

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan langkah sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah tahapan peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuisisioner.
- b. *Coding* adalah setelah semua kuisisioner atau hasil pengamatan di edit dan sunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yakni, mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
- c. *Entering* adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software computer.
- d. *Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012)

2. Analisa Data

Analisis data kuantitatif penelitian ini dengan menggunakan analisis uji statistik untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis uji statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis

univariate dan analisis *bivariate*. Adapun analisis data yang digunakan sebagai berikut:

a. Analisis satu variabel (*univariate*)

Analisis *univariate* yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Untuk mengukur pendidikan (pengetahuan), pekerjaan (sikap) dan pendapatan responden terhadap penggunaan jamban sehat dilakukan dengan wawancara berstruktur dengan menggunakan kuesioner. Dalam pemberian nilai ini, peneliti membuat interval kelas dengan berpedoman pada Rumus Sturges (Sugiyono, 2014), yaitu:

$$\text{Rentang nilai} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah katagori}}$$

1) Pengetahuan

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden terhadap penggunaan jamban sehat dilakukan dengan wawancara terstruktur pada pengetahuan yang dimilikinya dalam penggunaan jamban sehat, dengan menggunakan kuesioner, dengan katagori tinggi, cukup dan kurang. Dengan mengajukan 9 (sembilan) butir pertanyaan dengan kreteria penilaian tiap jawaban yaitu:

- 1) Jika dijawab “a” diberi nilai 3
- 2) Jika dijawab “b” diberi nilai 2
- 3) Jika dijawab “c” diberi nilai 1
- 4) Jika dijawab “d” diberi nilai 0

Diketahui:

Nilai tertinggi = 27

Nilai terendah = 0

$$\begin{aligned} \text{Jumlah katagori} &= 3 \\ \text{Rentang nilai} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Katagori}} \\ &= \frac{27}{3} \\ &= 9 \end{aligned}$$

Katagori Tinggi : 19 - 27

Katagori Cukup : 10 - 18

Katagori Kurang : 0 - 9

2) Sikap

Untuk mengetahui sikap responden yang dilakukan tentang penggunaan jamban sehat, diajukan 9 (sembilan) butir pertanyaan dengan menggunakan kuesioner, skala ukur ordinal dengan kriteria penilaian sikap tiap jawaban:

- a. Jika “setuju” diberi nilai 2
- b. Jika “kurang setuju” diberi nilai 1
- c. Jika “tidak setuju” diberi nilai 0

Diketahui

Nilai tertinggi : 18

Nilai terendah : 0

Jumlah katagori : 3

Rentang Nilai : $\frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Katagori}}$

$$:\frac{18-0}{3}$$

Rentang Nilai : 6

Katagori Baik : 13 - 18

Katagori Cukup : 7-12

Katagori Buruk : 0 - 6

- 3) Pendidikan dan pekerjaan yang dimiliki, dilakukan wawancara langsung terhadap kepala keluarga yang diwawancarai.
- 4) Pendapatan
Pendapatan keluarga dapat di ketahui dengan menanyakan langsung kepada responden berapa besar pendapatan keluarga dalam sebulan. Sebagai dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan berdasarkan Pergub Bali No 91 Tahun 2018.
- 5) Ketersediaan lahan dapat dilihat langsung dari ada tidaknya lahan yang memenuhi syarat untuk membuat jamban sehat
- 6) Ketersediaan air bersih dapat dilihat secara langsung dari ya dan tidaknya memiliki sumber air bersih dan CTPS di rumahnya.

b. Analisis dua variabel (*bivariate*)

Analisis *bivariat* merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel, yaitu variabel bebas seperti pendidikan (pengetahuan), pekerjaan (sikap), pendapatan, ketersediaan lahan dan ketersediaan air bersih dalam penggunaan jamban sehat sebagai variabel terikat.

Pada analisis bivariat ini menggunakan metode analisis *Chi Square* (X^2). Pengujian dilakukan dengan menggunakan perangkat komputer dengan menggunakan *SPSS for windows*. Uji analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Interpretasi hasil dilakukan jika H_0 ditolak dan H_a diterima bila didapatkan nilai $p < 0,05$ dan H_0 diterima dan H_a ditolak bila didapatkan nilai $p > 0,05$ (Sugiyono,

2012). Adanya pengaruh di ukur dengan menghitung CC (*Coefisien Contingency*) dengan kreteria sebagai berikut:

Tabel 2
Interpretasi Koefisien *Contingency*

Interval contingency	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80– 1,000	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono, 2012)